

Model pengambilan keputusan meningkatkan akseptor keluarga berencana metode kontrasepsi jangka panjang./ Suryani Manurung

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450278&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada periode 2002 _ 2012, tren angka fertilitas total mengalami stagnasi sekitar 2,6. Milenium Development Goals (MDGs) menunjukkan kemajuan yang baik, tetapi masih memerlukan kerja keras untuk mencapai target tahun 2015. Khususnya upaya untuk mencapai target 102 per 100.000 kelahiran hidup. Metode keluarga berencana (KB) yang banyak digunakan pasien pascapersalinan saat ini adalah metode kontrasepsi jangka pendek seperti pil dan suntik. Sedang metode kontrasepsi jangka panjang seperti intra uterine device dan implant cenderung turun satu poin dari tahun 2002 hingga 2007. Upaya mengatasi masalah yang sedang dialami masyarakat Indonesia saat ini meningkatkan akseptor KB metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Model pengambilan keputusan adalah alat yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan KB di tingkat pelayanan kesehatan primer dan sekunder. Alat tersebut dapat membantu meningkatkan kepuasan pasien, penggunaan jasa konseling, dan pemilihan penggunaan KB MKJP yang aman dan efektif. Model shared decision making adalah model pengambilan keputusan yang banyak digunakan, bermanfaat dalam memotivasi pasien memilih perawatan yang tepat dan mempertahankan hubungan terapeutik. Diharapkan jumlah akseptor KB MKJP dapat memenuhi target MDGs 2015.

Trends in total fertility rate from the year 2002-2012, amounting to 2.6 stag-

nated. Targets of the Millennium Development Goals (MDGs) have shown

good progress but still needs to work hard to achieve in 2015. MDGs particular purpose, efforts are needed to achieve the 2015 target of 102 per

100,000 live births. Family planning method that is widely used today are

short-term contraceptive methods such as pills or injections. Being a long-term contraceptive methods (LTM) such as intra uterine device and implants

tend to go down one point from the year 2002 to 2007. Efforts to address

Model Pengambilan Keputusan Meningkatkan Akseptor

Keluarga Berencana Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

Decision Making Model for Increasing Acceptors Family Planning Long-Term Contraception Method

Suryani Manurung

483

the problems being experienced by the people of Indonesia is currently improving family planning acceptors LTM. Decision making model is a tool developed to improve the quality of family planning services at the level of primary and secondary health care. This tool can help increase the patient satisfaction, using counseling services, and the selection use is safe and effective of contraceptive LTM. Model of shared decision making is a decision

making model that is widely used, useful in motivating patients choose the

proper care and maintain a therapeutic relationship. Expected number of

family planning acceptors LTM can meet MDGs targets by 2015.